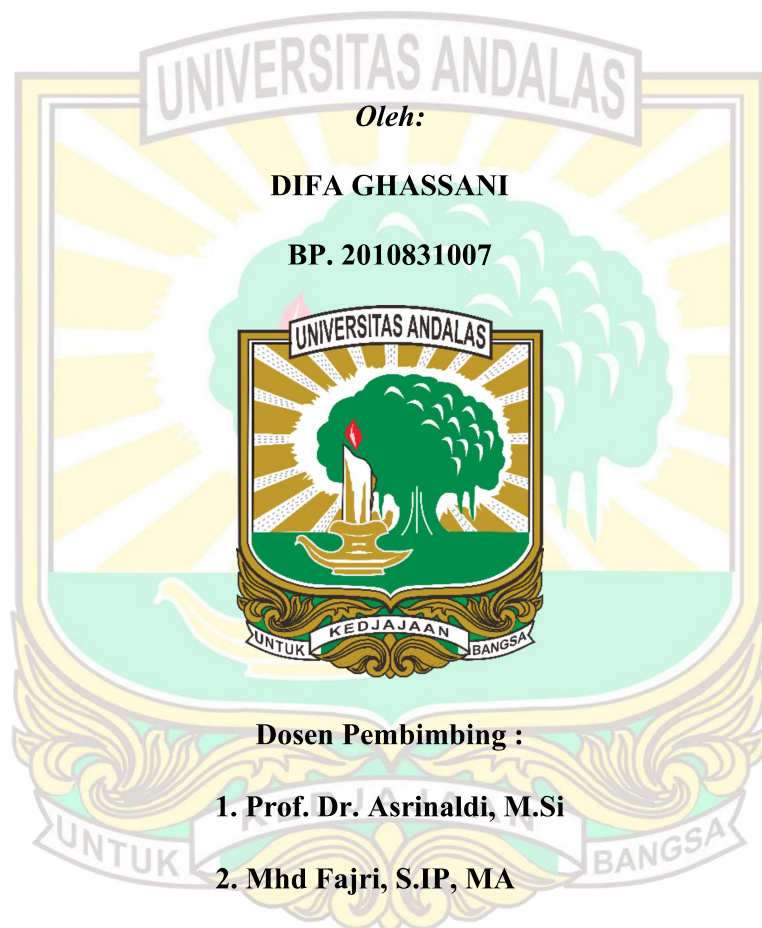


**ANALISIS FUNGSI SOSIALISASI RUMAH PINTAR PEMILU  
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PADA  
PEMILU 2019 DI KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**



*Oleh:*

**DIFA GHASSANI**

**BP. 2010831007**

**Dosen Pembimbing :**

**1. Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si**

**2. Mhd Fajri, S.IP, MA**

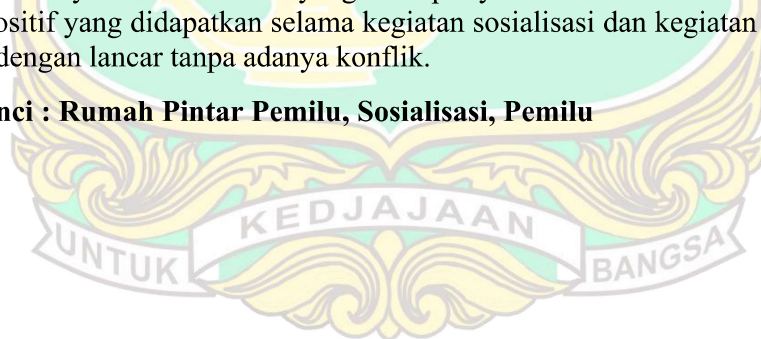
**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai upaya Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Solok dalam meningkatkan partisipasi pemilih di Kota Solok melalui Rumah Pintar Pemilu (RPP). KPU RI mewajibkan kepada seluruh kabupaten/kota mempunyai RPP. RPP Kota Solok awalnya sebuah bangunan yang berisikan elemen-elemen untuk menunjang pembelajaran mengenai pemilu dan demokrasi. Setengah tahun dijalankan RPP Kota Solok tidak berjalan maksimal dan setelah dilakukannya evaluasi RPP Kota Solok memberikan inovasi dengan menggunakan 2 konsep: masyarakat yang berkunjung ke RPP dan RPP yang mengajak agen-agen sosialisasi untuk melakukan kegiatan sosialisasi keluar. Tujuan dari penelitian ini yaitu upaya KPU Kota Solok melaksanakan fungsi sosialisasi RPP dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, serta teknik pengumpulan data berupa data sekunder, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data-data yang didapatkan di lapangan. Penelitian ini menggunakan teori sosialisasi politik dari Kanner, P. Langton. Menurut Kanner P. Langton indikator sosialisasi politik yaitu agen-agen sosialisasi, materi sosialisasi, sasaran sosialisasi dan interaksi sosialisasi. Hasil dari penelitian ini berdasarkan indikator sosialisasi politik menurut Kanner P. Langton yang pertama yaitu agen sosialisasi. RPP mengajak Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM), *bundo kanduang*, akademisi dan Uda Uni Kota Solok masuk ke dalam agen sosialisasi. Kedua yaitu materi sosialisasi, materi sosialisasi yang diberikan agen sosialisasi maupun RPP berupaya materi pembelajaran mengenai pemilu dan demokrasi. Ketiga yaitu sasaran sosialisasi dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh agen sosialisasi dan RPP yaitu masyarakat. Indikator yang keempat yaitu interaksi sosialisasi, adanya respon positif yang didapatkan selama kegiatan sosialisasi dan kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar tanpa adanya konflik.

**Kata kunci : Rumah Pintar Pemilu, Sosialisasi, Pemilu**



## ABSTRACT

*This research discusses the efforts of the Solok City General Election Commission (KPU) to increase voter participation in Solok City through the Election Smart House (RPP). The Indonesian KPU requires all districts/cities to have RPPs. The Solok City RPP was originally a building containing elements to support learning about elections and democracy. Half a year after the Solok City RPP was implemented, it did not run optimally and after an evaluation, the Solok City RPP provided innovation using 2 concepts: people visiting the RPP and RPP inviting socialization agents to carry out outreach activities. The aim of this research is the Solok City KPU's efforts to maximize the socialization function of the RPP in increasing voter participation in the 2019 elections. This research uses a qualitative research approach with a case study method, as well as data collection techniques in the form of secondary data, interviews and documentation. To analyze data obtained in the field. This research uses Kanner's theory of political socialization. P Langton. According to Kanner P. Langton, indicators of political socialization are socialization agents, socialization materials, socialization targets and socialization interactions. The results of this research are based on the first indicator of political socialization according to Kanner P. Langton, namely socialization agents. The RPP invites the Minangkabau Natural Customary Density Institute (LKAAM), Bundo Kanduang, academics and Uda Uni Kota Solok to become socialization agents. Second, namely socialization material, the socialization material provided by the socialization agent and the RPP seeks to provide learning material about elections and democracy. Third, namely the socialization target of the socialization activities carried out by the socialization agent and RPP, namely the community. The fourth indicator is socialization interaction, there is a positive response obtained during the socialization activity and the socialization activity runs smoothly without any conflict.*

**Keywords:** *Election Smart House, Socialization, Election*

